SKRIPSI

UPAYA PERLINDUNGAN DAN PEMENUHAN HAK ANAK MELALUI PROGRAM "PESANTREN RAMAH ANAK" OLEH KOMISI PERLINDUNGAN ANAK DAERAH (KPAD) KOTA PONTIANAK

Program Studi Pembangunan Sosial
Jurusan Sosiologi

Oleh:

Riska Nawila
NIM. E1021211059

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

UPAYA PERLINDUNGAN DAN PEMENUHAN HAK ANAK MELALUI PROGRAM "PESANTREN RAMAH ANAK" OLEH KOMISI PERLINDUNGAN ANAK DAERAH (KPAD) KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Riska Nawila
NIM. E1021211059

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

UPAYA PERLINDUNGAN DAN PEMENUHAN HAK ANAK MELALUI PROGRAM "PESANTREN RAMAH ANAK" OLEH KOMISI PERLINDUNGAN ANAK DAERAH (KPAD) KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis pada:

Riska Nawila
NIM. E1021211059

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Pabali Musa, M.Ag
NIP. 196211031993031001

Tanggal: 27-8-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Dra. Syarmiati, M.Si
NIP. 196611221996032001

Tanggal: 8-9-2025

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA PERLINDUNGAN DAN PEMENUHAN HAK ANAK MELALUI PROGRAM "PESANTREN RAMAH ANAK" OLEH KOMISI PERLINDUNGAN ANAK DAERAH (KPAD) KOTA PONTIANAK

Oleh:

Riska Nawila
NIM. E1021211059

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Kamis/18 September 2025
Waktu : 09.00 - Selesai
Tempat : Ruang 2

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Pabali Musa, M.Ag	**Dra. Syarmiati, M.Si**
NIP. 196211031993031001	**NIP. 196611221996032001**
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Rupita, M.Kes	**Agus Yuliono, S.Pd., MA**
NIP. 196509101990022001	**NIP. 198807132019031009**

Disahkan oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Riska Nawila: **Upaya Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak melalui Program Pesantren Ramah Anak oleh Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kota Pontianak. Skripsi. Program Studi Pembangunan Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura. Tahun 2025.**

Penelitian ini membahas tentang implementasi program Pesantren Ramah Anak yang dilaksanakan oleh Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kota Pontianak di Pondok Pesantren Darul Faizin. Fokus penelitian diarahkan pada upaya perlindungan dan pemenuhan hak anak di lingkungan pesantren, yang mencakup hak atas pendidikan, kesehatan, pengasuhan, dan perlindungan dari kekerasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Pesantren Ramah Anak di Pondok Pesantren Darul Faizin dan menganalisis upaya perlindungan yang diberikan kepada santri dari kelompok rentan melalui program Pesantren Ramah Anak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pihak KPAD, pengasuh pesantren, orang tua/wali dan santri. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori Struktural Fungsional oleh Talcott Parsons (AGIL), yang menekankan adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Pesantren Ramah Anak di Pondok Pesantren Darul Faizin telah berkontribusi pada peningkatan kesadaran perlindungan anak, penyediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta penciptaan lingkungan pesantren yang lebih ramah bagi santri. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, minimnya pelatihan berkelanjutan, dan rendahnya partisipasi sebagian orang tua/wali santri maupun pengasuh. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kolaborasi antara KPAD, pihak pesantren, dan masyarakat, serta dukungan kebijakan yang lebih komprehensif agar perlindungan anak di pesantren dapat berjalan optimal.

Kata Kunci: Perlindungan Anak, Hak Anak, Pesantren Ramah Anak.

ABSTRACT

Riska Nawila: Efforts to Protect and Fulfill Children's Rights through the Child-Friendly Islamic Boarding School Program by the Pontianak City Regional Child Protection Commission (KPAD). Thesis. Social Development Study Program. Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. 2025.

This research examines the implementation of the Child-Friendly Islamic Boarding School program initiated by the Pontianak City Regional Child Protection Commission at the Darul Faizin Islamic Boarding School. The study emphasizes the protection and fulfillment of children's rights within the pesantren setting, particularly in relation to education, health, care, and protection from violence. The objectives are twofold: first, to describe the implementation of the Child-Friendly Islamic Boarding School program at Darul Faizin, and second, to analyze the protection measures provided for students from vulnerable groups through this initiative. A qualitative research design with a descriptive approach was employed, utilizing in-depth interviews, observation, and documentation as data collection techniques. The participants included representatives of the KPAD, pesantren administrators, parents/guardians, and students. Data were analyzed using Talcott Parsons' Structural-Functional Theory, which emphasizes the dimensions of adaptation, goal attainment, integration, and latency (pattern maintenance). The findings reveal that the Child-Friendly Pesantren program at Darul Faizin has fostered greater awareness of child protection, improved access to educational and health facilities, and contributed to the development of a more inclusive environment for students. Nonetheless, the program continues to face several challenges, notably limited human resource capacity, insufficient continuous training, and low levels of participation from some parents/guardians and caregivers. Accordingly, enhanced collaboration among the KPAD, pesantren institutions, and the broader community, alongside more comprehensive policy support, is required to ensure the effectiveness and sustainability of child protection efforts in pesantren contexts.

Keywords: Child Protection, Children's Rights, Child-Friendly Islamic Boarding Schools.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Upaya Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak melalui Program Pesantren Ramah Anak oleh Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kota Pontianak". Judul tersebut dipilih karena isu perlindungan anak di pesantren masih menjadi persoalan mendesak, terutama terkait tingginya kasus pelanggaran hak anak dan perlunya menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang santri. Program Pesantren Ramah Anak yang digagas KPAD Kota Pontianak menjadi langkah strategis untuk menjawab permasalahan tersebut.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program Pesantren Ramah Anak di Pondok Pesantren Darul Faizin serta bagaimana upaya yang dilakukan dalam melindungi santri dari kelompok rentan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program tersebut sekaligus menganalisis bentuk perlindungan yang diberikan kepada santri. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan pihak KPAD, pengasuh pesantren, orang tua, dan santri. Untuk menjaga validitas data digunakan teknik triangulasi, sedangkan analisis dilakukan dengan teori Struktural Fungsional Talcott Parsons melalui skema AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, Latency*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Pesantren Ramah Anak di Pondok Pesantren Darul Faizin telah berjalan melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi, penetapan status ramah anak, pembentukan Tim Pencegahan dan

Penanganan Kekerasan (TPPK), serta kerja sama dengan pihak eksternal. Penerapan fungsi AGIL tampak nyata: adaptasi melalui penyesuaian fasilitas dan pola pengasuhan; pencapaian tujuan melalui perlindungan dan pemenuhan hak pendidikan, kesehatan, serta pengasuhan; integrasi melalui kerja sama KPAD, pengasuh, dan orang tua; serta pemeliharaan pola melalui internalisasi nilai ramah anak lewat sosialisasi dan pembiasaan.

Namun demikian, terdapat hambatan seperti keterbatasan sumber daya pengasuh, pelatihan yang belum berkelanjutan, partisipasi wali santri yang rendah, dan lemahnya sistem pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas pengasuh, penguatan peran orang tua, serta dukungan lebih luas dari pemerintah daerah dan masyarakat agar program dapat berjalan optimal dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian perlindungan anak, sekaligus manfaat praktis sebagai masukan bagi KPAD dan Pondok Pesantren Darul Faizin dalam memperkuat kebijakan serta program ramah anak di lingkungan pesantren.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Riska Nawila

Nomor Mahasiswa : E1021211059

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, September 2025
Yang membuat pernyataan

Riska Nawila
NIM. E1021211059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ

Fa idzā faraghta fanshab

"Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)."

(QS. Al-Insyirah: 7)

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesempatan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Proses panjang penyusunan skripsi tidaklah mudah, namun berkat doa, dukungan, dan kasih sayang dari keluarga, penulis mampu melewati berbagai tantangan yang ada. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah terputus, atas kasih sayang yang tulus, serta atas segala pengorbanan yang telah diberikan tanpa mengharapkan balasan. Segala dukungan baik moril maupun materil menjadi landasan penting bagi penulis untuk terus berjuang hingga titik ini. Skripsi ini mungkin tidak sebanding dengan semua kebaikan yang telah diberikan, namun semoga dapat menjadi salah satu bentuk bakti dan rasa terima kasih yang tulus.
2. Saudara – saudaraku, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dengan caranya masing-masing. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa perjalanan ini tidak dijalani seorang diri. Terima kasih atas doa,

dorongan, dan perhatian yang membuat penulis lebih kuat menghadapi berbagai kesulitan.

3. Kerabat dekat dan keluarga besar, yang senantiasa memberikan perhatian, doa, serta dorongan meskipun dari kejauhan. Terima kasih atas motivasi, nasihat, serta bentuk dukungan lainnya yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perhatian dan doa kalian menjadi penyemangat tersendiri yang membuat penulis mampu bertahan menyelesaikan tugas akhir ini. Kehadiran keluarga besar merupakan bagian penting yang ikut mengiringi langkah penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga karya sederhana ini dapat menjadi kebanggaan kecil bagi keluarga dan dapat menjadi landasan awal untuk melangkah lebih baik pada masa mendatang. Penulis menyadari bahwa tanpa doa, dukungan, dan kasih sayang dari orang-orang terdekat, pencapaian ini tidak mungkin terwujud.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillāhi rabbil ‘ālamīn, penulis memanjatkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skipsi dengan judul: “Upaya Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak melalui Program Pesantren Ramah Anak oleh Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kota Pontianak” ini dapat terselesaikan dengan baik serta tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari tugas akhir yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis juga menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan, sebab hasil yang diperoleh melalui penelitian ini baru sebatas langkah awal dari proses panjang dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis pelajari.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini merupakan hasil dari dukungan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Herlan, M.Si.
2. Dosen Pembimbing Utama, Dr. Pabali Musa, M.Ag., dan Dosen Pembimbing Pembantu, Dra. Syarmiati, M.Si., yang telah memberikan kemudahan dan tuntunan, memotivasi dan membimbing selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

3. Dosen Penguji Pertama, Dr. Rupita, M.Kes., dan Dosen Penguji Kedua, Agus Yuliono, S.Pd, M.A., yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. H. Mukhlis, M.Si., yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
5. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha, Akademik dan Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, yang turut memberikan dukungan dalam menjalani perkuliahan.
6. Seluruh keluarga, terutama Bapak dan Ibu, serta teman-teman dekat penulis yaitu: Nisa, Dela, Sanda, Kristin, Rara, Irna, Mita, Iren, Rismaw, dan Agnes, serta mahasiswa di program studi Pembangunan Sosial Angkatan 2021 yang telah menemai perjalanan penulis di masa perkuliahan dan telah memberikan bantuan dan dukungan selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap segala bentuk bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan dari Allah SWT. Selain itu, penulis juga berharap karya ini mampu memberikan kontribusi pemikiran serta manfaat yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Pontianak, September 2025
Penulis

Riska Nawila
NIM. E1021211059

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMANPENGESAHAN ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 6
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Manfaat Teoritis 7
1.6.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**

2.1 Definisi dan Konsep 9
2.1.1 Definisi Anak 9
2.1.2 Konsep Perlindungan Anak 11
2.1.3 Konsep Hak Anak 14
2.1.4 Pengertian Pondok Pesantren 18
2.1.5 Konsep Pesantren Ramah Anak 21
2.2 Kajian Teori 22
2.2.1 Teori Struktural Fungsional 22
2.3 Hasil Penelitian Relevan 25
2.4 Kerangka Pikir Penelitian 27

BAB III METODE PENELITIAN **30**

3.1 Jenis Penelitian 30
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 31
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 32
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 33
3.4.1 Subjek Penelitian 33
3.4.2 Objek Penelitian 35
3.5 Teknik Pengumpulan Data 36
3.6 Instrumen Penelitian 37
3.7 Teknik Analisis Data 38
3.8 Teknik Keabsahan Data 39

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 40
4.1 Kondisi Umum Kota Pontianak 40
4.2 Keadaan Geografis Kota Pontianak 42
4.3 Kondisi Demografis Kota Pontianak 44
4.3.1 Tingkat Pendidikan Penduduk 45
4.3.2 Keberagaman Etnis dan Agama 47
4.3.3 Kondisi Sosial Ekonomi 48
4.4 Sejarah Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) 49
4.5 Visi dan Misi Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) 51
4.6 Struktur Organisasi KPAD Kota Pontianak 52
4.7 Sejarah Pondok Pesantren Darul Faizin Kota Pontianak 54
4.8 Motto, Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Darul Faizin 61
4.9 Struktur Kepengurusan dan Data Asatidz Pondok Pesantren Darul Faizin 62

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64
5.1 Pelaksanaan Program Pesantren Ramah Anak di Pondok Pesantren Darul Faizin 64
5.2 Perlindungan Bagi Santri dari Kelompok Rentan melalui Program Pesantren Ramah Anak 75
5.3 Analisis Implementasi Program Pesantren Ramah Anak Berdasarkan Teori AGIL Talcott Parsons 88
5.3.1 *Adaptation* (Adaptasi) 89
5.3.2 *Goal Attainment* (Pencapaian Tujuan) 92
5.3.3 *Integration* (Integrasi) 93
5.3.4 *Latency* (Pemeliharaan Pola) 95

BAB VI PENUTUP 98
6.1 Kesimpulan 98
6.1.1 Kesimpulan Pelaksanaan Program Pesantren Ramah Anak di Pondok Pesantren Darul Faizin 98
6.1.2 Kesimpulan Perlindungan Bagi Santri dari Kelompok Rentan melalui Program Pesantren Ramah Anak 99
6.1.3 Kesimpulan Analisis Implementasi Program Pesantren Ramah Anak Berdasarkan Teori AGIL Talcott Parsons 100

6.2 Saran 101
6.3 Keterbatasan Penelitian 102
DAFTAR PUSTAKA 104
LAMPIRAN 107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kasus Pelanggaran Hak Anak di Kota Pontianak..... 2

Tabel 1.2 Jenjang Pendidikan Santri Pondok Pesantren Darul Faizin 5

Tabel 2.1 Batasan Usia Anak 10

Tabel 4.1 Distribusi Penduduk Kota Pontianak per Kecamatan 44

Tabel 4.2 Distribusi Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir 45

Tabel 4.3 Unit Pelayanan, Pendidikan Formal, Ekstrakurikuler, dan Fasilitas Pondok Pesantren Darul Faizin 59

Tabel 4.4 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Faizin 62

Tabel 4.5 Data Asatidz Pondok Pesantren Darul Faizin 63

Tabel 5.2 Distribusi Santri Kelompok Rentan di Pondok Pesantren Darul Faizin..... 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 29

Gambar 4.1 Kantor Komisi Perlindungan Anak Daerah Kota Pontianak 49

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) 52

Gambar 4.3 Pondok Pesantren Darul Faizin Kota Pontianak 56

Gambar 5.1 Deklarasi Program Pesantren Ramah Anak 67

Gambar 5.2 Pelaksanaan *Fogging* oleh UPT. Puskesmas Ampera 74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 107

Lampiran 2 Peta Lokasi Penelitian 111

Lampiran 3 Pedoman Observasi 112

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian 113

Lampiran 5 Daftar Nama Subjek Penelitian 121

Lampiran 6 Biodata Penulis 122

Lampiran 7 Surat Tugas Penelitian 123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Anak dipandang sebagai generasi penerus yang harus mendapatkan hak perlindungan secara layak dan pemenuhan hak-hak dasarnya dari negara, masyarakat, keluarga, maupun lembaga pendidikan. Upaya melindungi anak tidak semata-mata dipahami sebagai kewajiban moral, melainkan juga merupakan bentuk tanggung jawab secara hukum maupun sosial, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, yang menekankan bahwa seluruh anak memiliki hak untuk menjalani kehidupan, bertumbuh, mengalami perkembangan, serta berperan secara optimal sesuai dengan harkat serta martabat kemanusiaannya, sekaligus upaya pencegahan terhadap segala perilaku kekerasan dan diskriminasi.

Menurut UNICEF (2023), Konvensi Hak Anak (KHA) menetapkan empat hak utama anak, yaitu hak hidup, hak mendapatkan perlindungan, hak berkembang secara optimal, serta hak berpartisipasi dalam lingkungan sosial. Keempat prinsip ini harus diterapkan dengan menjunjung tinggi asas non-diskriminasi serta mengutamakan kepentingan terbaik anak dalam setiap kebijakan maupun tindakan. Perlindungan serta pemenuhan hak anak dapat ditingkatkan dengan menyediakan akses terhadap layanan pendidikan yang memadai. Pendidikan menjadi sarana strategis untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi anak (Sudijono, 2011). Pendidikan adalah hak dasar semua warga negara Indonesia yang harus terpenuhi tanpa adanya pembedaan perlakuan,

baik berdasarkan status sosial, kondisi ekonomi, suku, agama, maupun gender. Farhani (2021) menegaskan bahwa konstitusi Indonesia menjamin hak anak atas pendidikan, sebagaimana tercantum dalam Pasal 28C, 28E, 31 dan 34 UUD 1945. Meski demikian, pelanggaran terhadap hak anak masih marak terjadi, termasuk di lingkungan pendidikan.

Tabel 1.1

Data Kasus Pelanggaran Hak Anak di Kota Pontianak

Tahun	Jumlah Kasus	Jenis Kasus Utama
2021	147 kasus	Anak berkonflik hukum, *human trafficking* dan eksploitasi, perebutan hak asuh
2022	63 kasus	Kekerasan seksual, perebutan hak asuh, dan anak berkonflik hukum
2023	95 kasus	Kekerasan fisik, kekerasan seksual, perebutan hak asuh, dan prostitusi
2024	152 kasus	Anak berkonflik hukum, kejahatan seksual, hak asuh anak, dan perlindungan pendidikan
2025	77 kasus (Januari-April)	Kekerasan fisik, seksual, NAPZA, penelantaran anak, hak pendidikan & kesehatan

(Sumber: Data Komisi Perlindungan Anak Daerah Kota Pontianak Tahun 2025)

Data dari Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kota Pontianak menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2021 hingga 2025 terdapat ratusan kasus pelanggaran hak anak, seperti kekerasan seksual, kekerasan fisik, perebutan hak asuh, hingga anak berkonflik dengan hukum. Pada tahun 2024 saja, tercatat 152

kasus, dan pada Januari hingga April 2025 telah tercatat 77 kasus. Angka ini menunjukkan bahwa perlindungan terhadap anak, khususnya dalam konteks pendidikan dan pengasuhan, masih menghadapi tantangan besar di tingkat lokal.

Pendidikan tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan penting dalam membentuk kepribadian anak. Dalam konteks ini, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis agama hadir untuk menanamkan nilai-nilai moral sekaligus membentuk karakter anak. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian pesantren belum sepenuhnya menerapkan pendekatan yang ramah anak. Lembaga pendidikan diharapkan menjadi ruang yang aman serta memfasilitasi pertumbuhan anak, dalam beberapa kasus justru menjadi tempat terjadinya kekerasan fisik dan psikologis yang dibenarkan atas nama kedisiplinan atau tradisi.

Beberapa contoh kasus yang muncul di pesantren menggambarkan hal tersebut. Praktik perundungan, misalnya, masih terjadi pada santri yang berasal dari keluarga kurang mampu atau anak yatim. Mereka sering menjadi objek ejekan dan panggilan yang merendahkan hingga akhirnya menarik diri dari pergaulan, kehilangan kepercayaan diri, dan mengalami hambatan dalam proses belajar. Di sisi lain, kasus kehilangan barang pribadi di lingkungan asrama juga menambah permasalahan. Insiden pencurian ponsel, dompet, atau pakaian yang dialami beberapa santri menimbulkan rasa tidak aman, memperlemah kepercayaan antar penghuni, dan mengganggu konsentrasi belajar. Dua persoalan ini menunjukkan bahwa selain aspek pembelajaran, sistem pengasuhan dan

pengawasan di pesantren juga perlu dibenahi agar santri terlindungi secara menyeluruh.

Lembaga pendidikan keagamaan pada dasarnya dituntut untuk menempatkan perlindungan anak sebagai prioritas utama dalam setiap proses pembelajaran, khususnya pada aspek pengasuhan dan pengawasan, karena tanpa standar perlindungan yang memadai anak rentan mengalami kekerasan, diskriminasi, eksploitasi, bahkan degradasi moral akibat pola pengasuhan yang tidak selaras dengan prinsip tumbuh kembang yang sehat (Alya Sulisma dkk., 2024). Sebagai respon terhadap persoalan tersebut, sejak tahun 2023 KPAD Kota Pontianak menggagas program Pesantren Ramah Anak yang berorientasi pada penerapan prinsip non-kekerasan, inklusivitas, serta pemenuhan hak-hak anak dalam lingkungan pendidikan.

Pondok Pesantren Darul Faizin dipilih sebagai percontohan dan resmi dideklarasikan sebagai pesantren ramah anak pada 21 November 2023, dengan pertimbangan bahwa lembaga ini menampung santri dari latar belakang rentan, mulai dari anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah, korban perceraian orang tua, hingga mereka yang sempat mengalami putus sekolah. Selain itu, KPAD juga bekerja sama dengan Dinas Sosial dalam menyalurkan anak-anak yang menghadapi masalah sosial atau kondisi terlantar ke pesantren ini, dengan harapan mereka memperoleh pola pengasuhan yang lebih terarah sekaligus kesempatan menikmati pendidikan yang layak di lingkungan yang aman dan mendukung.

Tabel 1.2

Jenjang Pendidikan Santri Pondok Pesantren Darul Faizin

Jenjang Pendidikan	Banyaknya Santri
Sekolah Dasar Islam Al-Baisuny (SDI)	68 santri
Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Baisuny (SMPI)	60 santri
Sekolah Menengah Atas Islam Al-Baisuny (SMAI)	62 santri
Total	**190 santri**

(Sumber: Data Santri Pondok Pesantren Darul Faizin Pontianak Tahun 2025)

Berdasarkan data tahun 2025, total santri di pondok pesantren Darul Faizin mencapai 190 orang, yang terdiri dari 68 santri di jenjang SD, 60 santri SMP, dan 62 santri SMA. Santri yang menuntut ilmu di pesantren ini memiliki keragaman latar belakang sosial serta ekonomi, sehingga memiliki karakter anak yang beragam, diantaranya anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah serta dengan kondisi sosial yang kompleks. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai hambatan, seperti belum meratanya pemahaman tentang konsep ramah anak di kalangan pengasuh, minimnya pelatihan teknis, serta belum terbentuknya sistem pengawasan dan pelaporan yang efektif. Hal ini menggambarkan adanya perbedaan antara tujuan ideal program dengan pelaksanaannya di lapangan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pelaksanaan program pesantren ramah anak di pondok pesantren Darul Faizin. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji peran KPAD dan pihak

pesantren dalam mendukung upaya perlindungan dan pemenuhan hak anak, terutama bagi santri dari kelompok rentan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang relevan bagi penguatan sistem perlindungan anak di lingkungan pesantren dan pendidikan berbasis keagamaan secara umum.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditemukan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Kasus pelanggaran hak anak di Kota Pontianak masih tinggi, termasuk di lingkungan pesantren.
2. Program pesantren ramah anak di pondok pesantren Darul Faizin belum terlaksana secara optimal.
3. Beberapa santri berasal dari latar belakang rentan yang membutuhkan pengasuhan lebih ramah anak.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian berfokus pada pelaksanaan program pesantren ramah anak di pondok pesantren Darul Faizin sebagai upaya perlindungan terhadap santri, khususnya santri yang berasal dari kelompok rentan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan

program pesantren ramah anak di pondok pesantren Darul Faizin sebagai upaya perlindungan terhadap santri dari kelompok rentan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pesantren ramah anak di pondok pesantren Darul Faizin.
2. Untuk menganalisis upaya perlindungan yang diberikan kepada santri dari kelompok rentan melalui program pesantren ramah anak.

1.6. Manfaat Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini memberikan manfaat yang dapat dipandang dari perspektif teoretis maupun praktis, yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu upaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait kajian perlindungan dan pemenuhan hak anak di lingkungan pendidikan berbasis keagamaan. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan tambahan untuk penelitian serupa di bidang pendidikan, ilmu sosial, dan perlindungan anak.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren Darul Faizin

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam mengoptimalkan pelaksanaan program Pesantren Ramah Anak, terutama dalam aspek perlindungan terhadap santri dari kelompok rentan.

b. Bagi Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kota Pontianak

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan dalam memperkuat perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program pesantren ramah anak agar lebih terarah dan berkelanjutan.

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dapat dijadikan sebagai acuan atau landasan bagi penelitian berikutnya yang membahas topik terkait perlindungan anak, pendidikan di pesantren, serta implementasi program berbasis hak anak dalam lembaga pendidikan non-formal, sehingga dapat memperluas kajian di bidang yang relevan.